

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. Departemen Agama RI. 1994.
1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013:110-119 hal.
 2. Simaremare AB, Siregar R. Gambaran karies yang tidak dirawat dengan kualitas hidup Pada siswa/i kelas VII SMP Negeri 31 Medan. PANNMED 2017;12(2):107–10.
 3. WHO. Oral health surveys basic methods. 5 ed. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data; 2013. 74 hal.
 4. Notohartoyo IT, D.A. M. Penilaian indeks DMF-T anak usia 12 tahun oleh dokter gigi dan bukan dokter gigi di Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. Media Penelit dan Pengemb Kesehat 2013;23(1):41–6.
 5. Septalita A. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap status erosi dan karies gigi pada anak usia 12 tahun di DKI Jakarta. Universitas Indonesia; 2016.
 6. Sambuaga DAA, Gunawan PN. Gambaran tingkat pengetahuan dan status karies gigi pada siswa SMP Kristen 67 Manado. e-GiGi 2015;3(2):502–7.
 7. KEMENKES RI. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Kementerian Kesehatan RI. 2012.
 8. Mayusip BOS, Mariati NW, Mintjelungan CN. Gambaran status karies pada murid SMP negeri 4 Toulaan Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. e-GiGi 2015;3(2):482–7.
 9. Puskesmas Kelurahan Cempaka Putih Barat II. Bukti monitoring kegiatan upaya kesehatan masyarakat. Jakarta; 2018.
 10. Cui TQ, Huan, Lin C, Lo ECM, Tao Y, Zhou Yan, et al. Randomized clinical trial on the efficacy of electric and manual toothbrushes in plaque removal

and gingivitis control in visually impaired school students. *Quintessence Int* 2017;48(6):481–6.

11. Kurtz B, Reise M, Klukowska M, Grender JM, Timm H, Sigusch BW. A randomized clinical trial comparing plaque removal efficacy of an oscillating–rotating power toothbrush to a manual toothbrush by multiple examiners. *Int J Dent Hyg* 2016;14(4):278–83.
12. Erbe C, Klees V, Ferrari-Peron P, Ccahuana-Vasquez RA, Timm H, Grender J, et al. A comparative assessment of plaque removal and toothbrushing compliance between a manual and an interactive power toothbrush among adolescents: A single-center, single-blind randomized controlled trial. *BMC Oral Health* 2018;18(1):1–10.
13. Wiradona I, Widjanarko B, Syamsulhuda BM. Pengaruh perilaku menggosok gigi terhadap plak gigi pada siswa kelas IV dan V di SDN wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *J Promosi Kesehat Indones* 2013;8(1):59–68.
14. Kim KD, Jeong JS, Lee HN, Gu Y, Kim KS, Lee JW, et al. Efficacy of computer-assisted, 3D motion-capture toothbrushing instruction. *Clin Oral Investig* 2015;19(6):1389–94.
15. Rahardjo A, Maharani DA, Kiswanjaya B, Idrus E, Nicholson J, Cunningham P, et al. Measurement of tooth brushing frequency, time of day and duration of adults and children in Jakarta, Indonesia. *J Dent Indones* 2015;21(3):85–8.
16. Albantany NA. *Rahasia kedahsyatan hari jumat*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia; 2014. 121 hal.
17. Nismal H. *Islam dan kesehatan gigi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar; 2018. 228 hal.
18. Kidd EAM, Bechal SJ. *Dasar dasar karies*. Jakarta: EGC; 1991. 218 hal.

19. Eley BM, Manson JD. Periodontics. Edinburgh: Wright; 2004. 397 hal.
20. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2010. 234 hal.
21. Chenicheri S, R U, Ramachandran R, Thomas V, Wood A. Insight into oral biofilm: primary, secondary and residual caries and phyto-challenged solutions. *Open Dent J* 2017;11(1):312–33.
22. Varma S, Zope S, Abbayya K, Kale V, Nepale M, Suragimath G. A prospective case-control study to assess and compare the role of disclosing agent in improving the patient compliance in plaque control. *J Oral Res Rev* 2014;6(2):45.
23. Jayanthi M, Shilpapiya M, Reddy VN, Elangovan A, Sakthivel R, Vijayakumar P. Efficacy of three-tone disclosing agent as an adjunct in caries risk assessment. *Contemp Clin Dent* 2015;6(3):358–63.
24. Dwinindita WD. Pengaruh durasi kumur ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia manggostana linn.*) terhadap pembentukan plak gigi (skripsi). Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Kedokteran Gigi. UMY. 2015.
25. Ritonga ND. Efektivitas mengunyah permen karet yang mengandung sukrosa dan xilitol terhadap perbedaan akumulasi plak pada mahasiswa FKG USU (skripsi). Medan. Fakultas Kedokteran Gigi. USU. 2014.
26. Rahmah RY, Rachmadi P, Widodo. Perbandingan efektivitas pasta gigi herbal dengan pasta gigi non herbal terhadap penurunan indeks plak pada siswa SDN Angsau 4 Pelaihari. *Dentino (Jur Ked Gigi)* 2014;2(2):120–4.
27. Kidd EAM, Bechal SJ. Dasar-Dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya. Jakarta: EGC; 2012.
28. Phinney DJ, Halstead JH. Delmar's dental assisting: a comprehensive approach. 2 ed. Amerika Serikat: Thomson; 2003. 835 hal.
29. Tjiptowidjojo MLH. Senyum menawan dengan gigi sehat dan rapi. 2 ed.

- Surabaya: Revka Petra Media; 2018. 102 hal.
30. Newman MG, Takei H, Klokkevold PR, Carranza FA. Carranza's clinical periodontology expert consult. China: Saunders; 2012. 872 hal.
 31. Widodo, Magfirah A, Rachmadi P. Efektivitas menyikat gigi disertai dental floss terhadap penurunan indeks plak. *Dentino J Kedokt Gigi* 2014;2(1):56–9.
 32. Patabang WA, Leman MA, Maryono J. Perbedaan jumlah pertumbuhan koloni bakteri rongga mulut sebelum dan sesudah menggunakan obat kumur yang mengandung chlorheksidine. *J Ilm Farm* 2016;5(1):26–31.
 33. Suwelo IS. Karies gigi pada anak dengan berbagai faktor etiologi. Yogyakarta: EGC; 1992. 143 hal.
 34. Kasuma N. Fisiologi dan Patologi Saliva. Padang: Andalas University Press; 2015. 54 hal.
 35. Putz R. Atlas anatomi manusia : Sobotta jilid 2. 22 ed. Jakarta: EGC; 2007.
 36. Linardi AN. Perbedaan pH saliva antara pengguna pasta gigi yang mengandung baking soda dan penggunaan pasta gigi yang mengandung fluor. Makassar; 2014.
 37. Hervina. Peningkatan kadar bikarbonat (HCO_3^-) saliva akibat stimulasi mekanis dan kimia. *UNMAS*. 2016;37–43.
 38. Reskitama MI. Perbandingan karakteristik saliva pada anak usia ≤ 24 bulan antara S-ECC dan bebas karies di Kecamatan Medan Selayang (skripsi). Medan. Fakultas Kedokteran Gigi. USU. 2017.
 39. Garg N, Garg A. Textbook of operative dentistry. 2 ed. New Delhi: Jaypee; 2013. 450 hal.
 40. Pangestu A. Deteksi salivary flow rate pada laki-laki perokok dan non-perokok (skripsi). Jakarta. Fakultas Kedokteran. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014.

41. Rahmawati AD, Syahrizal MG. Perbedaan antara kumur ekstrak siwak (*Salvadora persica*) dan kumur infus siwak terhadap viskositas saliva. *Insisiva Dent* 2016;5(1):1–9.
42. Ningsih DMDA, Hutomo LC, Rahaswanti LWA. Gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, pada Juni-Juli 2013. *Med Udayana*. 2015;4(2):1–8.
43. Fatimatuazzahro N, Prasetya RC. Indeks karies gigi santri Pondok Pesantren Mambaul Khoiriatul Islamiyah (MHI) dan Bustanul Ulum tahun 2016. *Pros 4th Dent Sci Meet Jember* 2017;(14):99–105.
44. Bebe ZA, Susanto HS, Martini. Faktor risiko kejadian karies gigi pada orang dewasa usia 20-39 tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *JKM* 2018;6(1):365–74.
45. Wirawan E, Puspita S. Hubungan pH saliva dan kemampuan buffer dengan DMF-T dan DEF-T pada periode gigi bercampur anak usia 6-12 tahun. *Insisiva Dent* 2017;6(1):25–30.
46. KEMENKES. Situasi kesehatan reproduksi remaja. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2015.
47. Rosmalina A. Pendekatan bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan kesehatan mental remaja. *Holistik* 2016;1(1):70–85.
48. Salkind NJ. *Encyclopedia of human development*. New Delhi: SAGE; 2005. 1516 hal.
49. Deswita, Mayastari T, Rahayuningsih A. Hubungan kesehatan gigi dan mulut dengan konsep diri pada remaja di SMPN 7 Pariaman. *NERS J Keperawatan* 2013;9(2):154–9.
50. Scheid RC, Weiss G. *Woelfel anatomi gigi*. 8 ed. Jakarta: EGC; 2014. 532 hal.

51. Enikawati M, Soenawan H, Suharsini M. Panjang maksila dan mandibula pada anak usia 10-16 tahun. FKG UI 2013;1–15.
52. Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Konsep kesehatan dalam Islam [Internet]. 2015 [dikutip 15 Oktober 2018]. Tersedia pada: <http://library.unusa.ac.id/2015/02/26/pentingnya-menjaga-kesehatan-menurut-islam/>
53. Asmaya E. Aa Gym, dai sejuk dalam masyarakat majemuk. Jakarta: PT Mizan Publika; 2003. 176 hal.
54. Dahlan SM. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 4 ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016. 347 hal.
55. Neelima M, Chandrashekar BR, Goel S, Sushma R, Srilatha Y. “Is powered toothbrush better than manual toothbrush in removing dental plaque?” - A crossover randomized double-blind study among differently abled, India. J Indian Soc Periodontol 2017;21:507–11.
56. Kelly A, Antonio AG, Maia LC, Luiz RR, Vianna RBC, Quintanilha LELP. Reliability assessment of a plaque scoring index using photographs. Methods Inf Med 2008;47(5):443–7.
57. Juliarni Y, Gunawan. Pengaruh menyikat gigi dengan siwak (*Salvadora persica*) terhadap pH saliva. Andalas Dent J 2016;4(1):45–54.
58. Chand S, Gulati P, Dhingra S. Estimating the pH of commercially available dentifrices and evaluating its effect on salivary pH after brushing. J Oral Heal Community&Dentistry 2013;7(1):12–7.